

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN *FIRM AGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Krisyer Pina Pakpahan¹, Mulyani²

Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : pakpahanextra@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan dan *firm age* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 13 perusahaan properti dan real estate sebagai sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Metode analisis data kuantitatif yang bersifat asosiatif dengan menggunakan analisis regresi data panel dan menggunakan alat bantu program komputer Eviews-12 *Student Version Lite*. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan *Firm Age* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Kemudian secara parsial Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan *Firm Age* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci: Struktur Modal; Pertumbuhan Penjualan, *Firm Age*; Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of capital structure, sales growth and firm age on financial performance in property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018-2022. Sampling in this research used a purposive sampling method and 13 property and real estate companies were obtained as samples. The data used in this research is secondary data obtained from www.idx.co.id. Associative quantitative data analysis method using panel data regression analysis and using the Eviews-12 Student Version Lite computer program tool. The results of this research simultaneously show that Capital Structure, Sales Growth and Firm Age have a significant effect on Financial Performance. Then, partially, Capital Structure has no effect on Financial Performance, Sales Growth has an effect on financial performance and Firm Age has an effect on Financial Performance.

Keywords: Capital Structure; Sales Growth; Firm Age; Financial Performance

Article History

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed

under a [Creative](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Commons Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

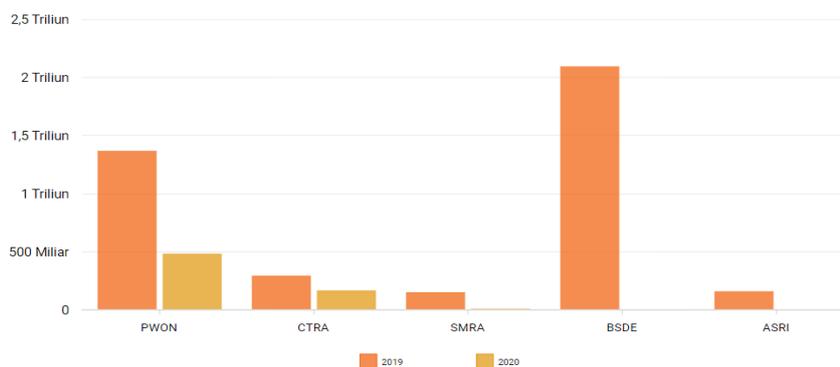
[NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan sudah pasti bertujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang besar dengan kinerja keuangan yang optimal dan juga kesejahteraan pemegang saham dari bisnis yang dikelolanya (Maryadi & Dermawan, 2019). Akibat dari pandemi Covid-19 Indonesia sempat juga mengalami perlambatan ekonomi secara berturut-turut pada kuartal 2, 3 dan 4 tahun 2020. Hal tersebut memberikan dampak negatif terhadap berbagai sektor yang ada, termasuk juga yaitu sektor properti dan *real estate*.

Penjualan properti residensial primer secara tahunan menunjukkan penurunan pada triwulan II-2021. Pada periode tersebut tercatat bahwa penjualan rumah berkontraksi -10,01% (*year on year*), terjadi penurunan dari 13,96% (*year on year*) pada triwulan sebelumnya, adapun angka tersebut lebih baik daripada triwulan II tahun 2020 yang mengalami kontraksi sebesar -25,6% (*year on year*). Pada triwulan II-2021 volume penjualan rumah menurun untuk kategori rumah kecil yaitu (-15,4% *yoy*) dan rumah besar (-12,99% *year on year*), sementara rumah tipe menengah tercatat tumbuh melambat dengan kenaikan sebesar (3,63% *yoy*). Beberapa faktor yang mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan penjualan properti residensial yaitu meningkatnya harga bahan bangunan, terjadi masalah perizinan dan birokrasi, tingginya proporsi uang muka dalam pengajuan KPR, serta perpajakan (www.djkn.kemenkeu.go.id).



Gambar 1 Laba-Rugi Lima Perusahaan Properti (Semester I-2019 & 2020)

Pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap kinerja sektor properti selama dua tahun terakhir. Sehubungan dengan “lumpuhnya” aktivitas perekonomian, terlebih pada tahun 2020, kinerja pada sektor properti juga mengalami “lumpuh”. Pada tahun 2021, perusahaan di sektor properti mengalami dampak jangka panjang yang perlu dipulihkan akibat dari terhentinya aktivitas bisnis sepanjang tahun 2020. Sektor properti dan *real estate* memerlukan pertumbuhan yang berkelanjutan serta stabilitas harga yang krusial. Pertumbuhan sangat penting dan untuk mengatasi dampak jangka panjang krisis pandemi Covid-19, seperti *scarring effect*.

Kinerja keuangan adalah salah satu indikator yang digunakan oleh para investor untuk menilai suatu perusahaan dari harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana sebelum investor melakukan investasi dananya, investor memerlukan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dan juga kondisi di pasar modal untuk mengetahui keamanan investasi dan laba yang didapat dari investasi tersebut (Ramadhayani & Widiyati, 2024). Beberapa faktor

dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan diantaranya yaitu struktur modal, pertumbuhan penjualan dan *firm age*.

Struktur modal adalah bagian terpenting bagi manajemen keuangan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Struktur modal dapat memaksimalkan harga saham pada perusahaan, harga saham perusahaan memberikan pengaruh yang positif terhadap keuntungan yang diharapkan, tetapi memiliki hubungan yang negatif terhadap risiko (Jessica & Triyani, 2022).

Menurut (Fajriah & Nursita, 2024) pertumbuhan penjualan dapat diartikan sebagai perubahan penjualan pertahun karena bisa dijadikan menjadi suatu perbandingan antara tingkat penjualan dari tahun ke tahun. Suatu perusahaan yang memiliki tingkat penjualan yang tinggi cenderung akan meningkatkan utang dan memperluas atau memperbesar nilai struktur modalnya. Pertumbuhan penjualan yang menunjukkan adanya kenaikan, hal ini dapat menaikkan laba yang besar untuk perusahaan. Tetapi jika perusahaan tersebut tidak melakukan secara efisien total aset di perusahaan dapat mengakibatkan penjualan pada perusahaan mengalami penurunan pada tingkat kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Firm Age atau umur perusahaan adalah berapa lama perusahaan tersebut berdiri. Perusahaan yang sudah lama berdiri berarti lebih berpengalaman dan dipastikan kinerja perusahaannya pun lebih baik, perusahaan juga memiliki reputasi yang baik, oleh karena itu sangat dipastikan untuk mendapatkan margin keuntungan yang besar saat barang dijual, Arisadi et al. 2013 dalam Jessica & Triyani (2022). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Cahyana & Suhendah, 2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm age* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Jessica & Triyani, 2022) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal adalah teori yang menyatakan bahwa perusahaan jika memiliki keunggulan dengan perusahaan yang lain harus memberikan informasi sinyal kepada para pengguna laporan keuangan seperti konsumen. Teori Sinyal ini mencakup informasi mengenai realisasi tujuan dan keinginan pemilik yang dilakukan dan tercermin dalam keputusan-keputusan yang diambil oleh manajer sebagai *agent*. Sinyal ini juga menjelaskan alasan perusahaan perlu memberikan informasi laporan keuangan yang terkait asimetris informasi antara pihak *agent* perusahaan dengan pengguna laporan keuangan eksternal atau investor (Cahyana & Suhendah, 2020).

Akuntansi dan Keuangan

Akuntansi didefinisikan sebagai "suatu teknik atau seni (*art*) untuk mencatat, menggolongkan dan menyimpulkan transaksi-transaksi, atau kejadian-kejadian yang bersifat keuangan, dalam nilai mata uang, serta menganalisis hasil dari teknik tersebut" (Eli, 2019). Akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pimpinan perusahaan, serta pihak-pihak lain yang membutuhkan informasi-informasi tersebut, baik dari dalam perusahaan (intern) maupun dari luar perusahaan (ekstern)

(Eli, 2019). Akuntansi menyediakan cara-cara untuk mengumpulkan dan melaporkan data ekonomis kepada berbagai pihak yang membutuhkan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melakukan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan suatu faktor penting dan wajib diperhatikan oleh investor ketika akan memutuskan untuk berinvestasi. Oleh sebab itu, perusahaan harus selalu meningkatkan kinerjanya supaya para investor percaya untuk membuat pendanaan akan suatu perusahaan (Yuliani, 2021). Untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Struktur Modal

Menurut Riyanto dalam Sofi'ah & Amanah (2019), menyatakan bahwa struktur modal adalah perbandingan pendanaan jangka panjang oleh perusahaan yang ditunjukkan dengan perbandingan jangka panjang terhadap modal sendiri (*longterm debt to equity ratio*). Struktur modal dapat diakui sebagai pola yang menggambarkan bagaimana risiko dan pengendalian dialokasikan oleh para investor dalam suatu perusahaan atau korporasi. Struktur modal dikatakan optimal ketika dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Sedangkan struktur modal yang kurang optimal akan mempengaruhi kinerja dan akan meningkatkan risiko kegagalan bisnis.

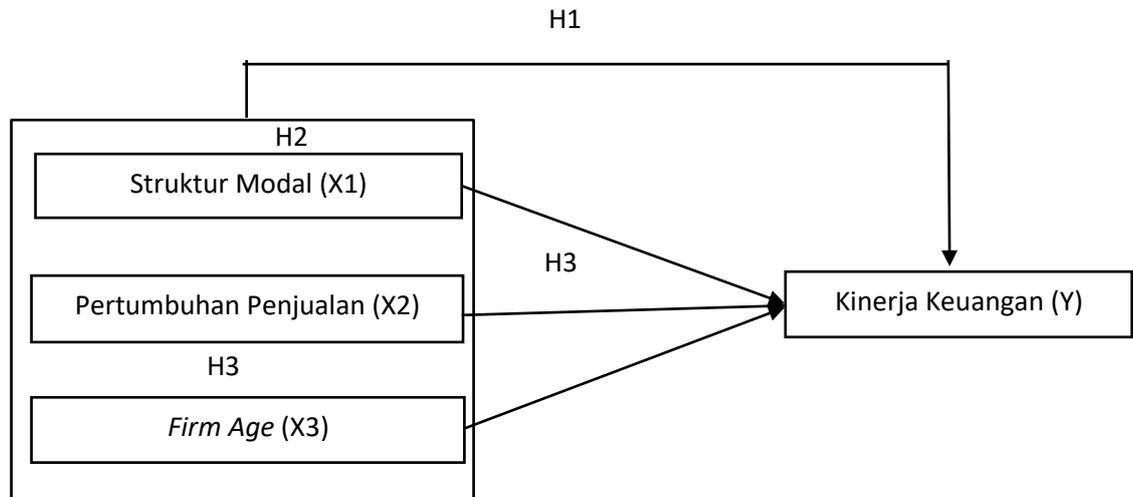
Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) merupakan perubahan mengenai naik turunnya penjualan bersih suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan perusahaan periode masa lalu, dan dapat digunakan dalam memprediksi pertumbuhan perusahaan dimasa depan. Penjualan perusahaan yang relatif stabil dapat dikatakan aman ketika mengambil lebih banyak utang dan juga menanggung beban tetap yang lebih tinggi daripada perusahaan yang tidak stabil dalam penjualannya. Peningkatan atas penjualan akan meningkatkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan laba perusahaan (Darmo, 2021)

Firm Age

Firm Age atau umur perusahaan merupakan jumlah dari tahun berdirinya suatu perusahaan atau organisasi. Umur perusahaan adalah waktu yang telah dicapai oleh perusahaan sejak pertama berdiri sampai waktu yang tak terbatas. Melalui peningkatan umur perusahaan maka dapat ditentukan peningkatan kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan tersebut dapat menunjukkan bahwa perusahaan dapat tetap terkenal dan bersaing. Semakin lamanya umur perusahaan maka akan semakin terlihat eksistensi dan keunggulan suatu perusahaan (Jessica & Triyani, 2022).

Kerangka Berpikir



Hipotesis

H1 : Diduga struktur modal, pertumbuhan penjualan dan *firm age* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

H2 : Diduga terdapat pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.

H3 : Diduga terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan.

H4 : Diduga terdapat pengaruh *Firm Age* terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. . Dalam penelitian kuantitatif, yang menjadi objek penelitian adalah variable, Variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini adalah struktur modal, pertumbuhan penjualan, *firm age*. Variabel terikat (*dependent*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Pada teknik ini peneliti menggunakan beberapa kriteria dalam memilih sampel dari populasi. Teknik pengumpulan data Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode dokumentasi, Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan persamaan regresi data panel dengan bantuan program pengolahan *software Eviews 12*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil dari pengujian statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0,054550	0,611648	0,049616	34,38462
Median	0,042864	0,505132	0,039302	34,00000
Maximum	0,199723	1,743054	10557595	50,00000
Minimum	0,000140	0,043337	-0,452046	18,00000
Std. Dev.	0,043657	0,416316	0,300385	7,660149
Skewness	1,415150	0,760707	1,841324	-0,000765
Kurtosis	4,971612	2,847934	11,09519	2,499890
Jarque-Bera	32,22335	6,331608	214,2128	0,677386
Probability	0.000000	0,042180	0.000000	0,712701
Sum	3,545777	39,75709	3,225024	2235,000
Sum Sq. Dev.	0,121978	11,09242	5,774785	3755,385
Observations	65	65	65	65

Sumber: Data diolah peneliti (2024), dengan *evIEWS-12*

Model Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini model regresi data panel menggunakan tiga model pendekatan yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*.

1. Common Effect Model

Tabel 2
Common Effect Model (CEM)

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	0,078622	0,021209	3,707039	0,0005
X1	-0,052716	0,010981	-4,800790	0,0000
X2	0,037517	0,015128	0,310084	0,0159
X3	0,000184	0,000592	0,310084	0,7576
R- Squared	0,350477	Mean dependent var		0,05455
Adjusted R- Squared	0,318533	S.D. dependent var		0,043657
S.E. of regression	0,036039	Akaike info criterion		-3,748868
Sum squared resid	0,079227	Schwarz criterion		-3,61506
Log likelihood	125,8382	Hannan-Quinn criter.		-3,696072
F- Statistic	10,97169	Durbin- Watson stat		0,571009
Prob (F-statistic)	0,000007			

Sumber: Data diolah peneliti (2024), dengan *evIEWS-12*

2. Fixed Effect Model

Tabel 3
Fixed Effect Model (FEM)

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	0,206035	0,084693	2,432723	0,0187
X1	0,008965	0,046856	0,191329	0,8491
X2	0,030104	0,010750	2,800516	0,0073
X3	-0,004608	0,002211	-2,084429	0,0424
Effect Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0,756732	Mean dependent var		0,054550
Adjusted R-squared	0,682263	S.D. dependent var		0,043657
S.E. of regression	0,024608	Akaike info criterion		-4,361714
Sum squared resid	0,029673	Schwarz criterion		-3,826480
Log likelihood	157,7557	Hannan- Quinn criter		-4,150530
F-Statistic	10,16162	Durbin- Watson stat		1,533010
Prob (F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah peneliti (2024), dengan *evIEWS-12*

3. Random Effect Model

Tabel 4
Random Effect Model (REM)

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	0,099194	0,032032	3,096744	0,003
X1	-0,044545	0,016577	-2,687084	0,0093
X2	0,028777	0,010565	2,723875	0,0084
X3	-0,000548	0,000884	-0,619088	0,5382
Effect Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0,023485	0,4766
Idiosyncratic random			0,024608	0,5234
Weight Statistic				
R-squared	0,189277	Mean dependent var		0,023147
Adjusted R-squared	0,149406	S.D. dependent var		0,028391
S.E. of regression	0,026184	Sum squared resid		0,041823
F-Statistic	4,747167	Durbin- Watson stat		1,090778
Prob (F-statistic)	0,004854			
Unweighted Statistic				
R-squared	0,325173	Mean dependent var		0,054550
Sum squared resid	0,082314	Durbin- Watson stat		0,554209

Sumber: Data diolah peneliti (2024), dengan *evIEWS-12*

Analisis Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 5
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross- section fixed effects			
Effect Test	Statistic	d.f.	Prob
Cross-section F	6,819142	-12,49	0.0000
Cross-section Chi-square	63,834955	12	0.0000

Sumber: Data diolah peneliti (2024), dengan *evIEWS-12*

2. Uji Hausman

Tabel 6
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects- Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross- section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d. f.	Prob
Cross-section random	11,062411	3	0,0114

Sumber: Data diolah peneliti (2024), dengan eviews-12

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

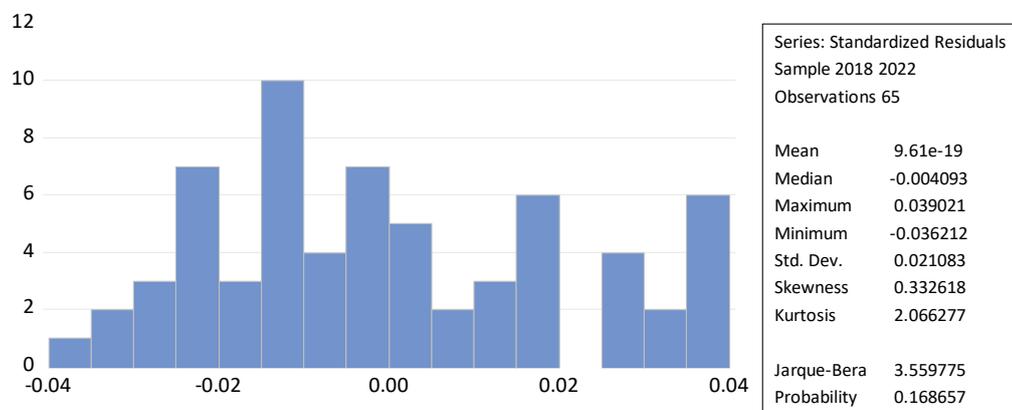
Tabel 7
Kesimpulan Kesesuaian

No.	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	<i>Common Effect vs Fixed Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>
2	Uji Hausman	<i>Fixed Effect vs Random Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 2 Uji Normalitas

Pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa hasil *Histogram Normality Test* setelah di *outlier* menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 8
Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0,007173	769,9107	NA
X1	0,002195	89,17875	1,018476
X2	0,000116	1,061512	1,030979
X3	4,89E-06	621,3709	1,049346

Berdasarkan tabel 8 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa penelitian bebas multikolinearitas atau tidak terjadi masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test Glejser				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-Statistic	2,475976	Prob. F (2,37)		0,0698
Obs*R-squared	7,055822	Prob. Chi-Square (2)		0,0701
Scaled explained SS	8,16148	Prob. Chi-Square (2)		0,0428

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat dikatakan penelitian ini bebas heteroskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 10
Uji Autokorelasi

R-squared	0,756732	Mean dependent var		0,054550
Adjusted R-squared	0,682263	S.D. dependent var		0,043657
S.E. of regression	0,024608	Akaike info criterion		-4,361714
Sum squared resid	0,029673	Schwarz criterion		-3,826480
Log likelihood	157,7557	Hannan-Quinn criter		-4,150530
F-Statistic	10,16162	Durbin-Watson stat		1,533010
Prob (F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

5. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 11
Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,206035	0,084693	2,432723	0,0187
X1	0,008965	0,046856	0,191329	0,8491
X2	0,030104	0,010750	2,800516	0,0073
X3	-0,004608	0,002211	-2,084429	0,0424
Effect Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0,756732	Mean dependent var		0,054550
Adjusted R-squared	0,682263	S.D. dependent var		0,043657
S.E. of regression	0,024608	Akaike info criterion		-4,361714
Sum squared resid	0,029673	Schwarz criterion		-3,826480
Log likelihood	157,7557	Hannan-Quinn criter		-4,150530
F-Statistic	10,16162	Durbin-Watson stat		1,533010
Prob (F-statistic)	0.000000			

Dari persamaan tersebut maka dapat dilihat hubungan antara variabel bebas yaitu Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan *Firm Age* dengan variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan.

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 12
Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0,756732	Mean dependent var		0,054550
Adjusted R-squared	0,682263	S.D. dependent var		0,043657
S.E. of regression	0,024608	Akaike info criterion		-4,361714
Sum squared resid	0,029673	Schwarz criterion		-3,826480
Log likelihood	157,7557	Hannan- Quinn criter		-4,150530
F-Statistic	10,16162	Durbin- Watson stat		1,533010
Prob (F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan tabel 12 di atas bahwa hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa Nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0.682263, dimana nilai tersebut mendekati 1 (satu), maka penelitian ini baik.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 13
Uji F (Simultan)

R-squared	0,756732	Mean dependent var		0,054550
Adjusted R-squared	0,682263	S.D. dependent var		0,043657
S.E. of regression	0,024608	Akaike info criterion		-4,361714
Sum squared resid	0,029673	Schwarz criterion		-3,826480
Log likelihood	157,7557	Hannan- Quinn criter		-4,150530
F-Statistic	10,16162	Durbin- Watson stat		1,533010
Prob (F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan tabel di atas hasil uji F simultan menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima (berpengaruh), sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal, pertumbuhan penjualan dan firm age secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.'

3. Uji t (Parsial)

Tabel 14
Uji t (Parsial)

Variabel	Coefficient	Std.Error	t- Statistic		Prob.
C	0,206035	0,084693	2,432723		0,0187
X1	0,008965	0,046856	0,191329		0,8491
X2	0,030104	0,010750	2,800516		0,0073
X3	-0,004608	0,002211	-2,084429		0,0424

- 1) Variabel Struktur Modal (X1) memperoleh nilai thitung < ttabel yaitu $0.191329 < 1.999624$. Dan juga diperoleh nilai Prob. sebesar $0.8491 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H₂ ditolak.
- 2) Variabel Pertumbuhan Penjualan (X2) memperoleh nilai thitung > ttabel yaitu $2.800516 > 1.999624$. Dan juga diperoleh nilai Prob. sebesar $0.0073 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₃ diterima.
- 3) Variabel *Firm Age* (X3) memperoleh nilai thitung $-2.084429 < 1.999624$. Dan diperoleh juga nilai Prob. sebesar $0.0424 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₄ diterima.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Firm Age secara simultan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji F (simultan) dapat dilihat bahwa nilai Fhitung sebesar 10.16162 dengan nilai signifikansi sebesar 0.05. Sementara untuk F tabel dengan taraf signifikan = 0.05 diperoleh hasil sebesar 2.755481. Maka Fhitung 10.16162 > F tabel 2.755481 dan tingkat signifikansi sebesar 0.000000 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Firm Age secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan nilai Ftabel yang diperoleh maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima bahwa pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan dan firm age terhadap kinerja keuangan dengan hasil pengujian Fhitung (10.16162 > Ftabel 2.755481) dan tingkat nilai signifikan 0.05 (0.000000 < 0.05).

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel struktur modal (X1) mendapatkan nilai t hitung yaitu sebesar 0.191329 < 1.999624 dan nilai signifikan struktur modal yang nilai probabilitas (probabilitas) sebesar 0.8491 > dan nilai signifikansi sebesar 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H2 ditolak. Yang dimaksud adalah bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan, yaitu dengan hasil pengujian (0.8491 > 0.05).

3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel struktur modal (X2) mendapatkan nilai thitung > ttabel yaitu 2.800516 > 1.999624 dan nilai signifikan pertumbuhan penjualan yang nilai probabilitas sebesar 0.0073 < dan nilai signifikansi sebesar 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima. Yang dimaksud adalah bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan, yaitu dengan hasil pengujian (0.0073 < 0.05).

4. Pengaruh Firm Age terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel firm age (X3) mendapatkan nilai t hitung yaitu sebesar -2.084429 < 1.999624 dan nilai signifikan firm age yang nilai probabilitas (probabilitas) sebesar 0.0424 < dan nilai signifikansi sebesar 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H4 diterima. Yang dimaksud adalah bahwa firm age berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan, yaitu dengan hasil pengujian signifikansi sebesar (0.0424 < 0.05).

KESIMPULAN

1. Struktur Modal (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2) dan Firm Age (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) maka H0 ditolak dan H1 diterima.
2. Struktur Modal (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y) maka H0 diterima dan H2 ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian (Jessica & Triyani, 2022), dan (Romadona & Handayani, 2021) bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

- Namun, tidak sejalan dengan penelitian (Lestari, 2020), (Rahman, 2020), (Yuliani, 2021) dan (Sofi'ah & Amanah, 2019) bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Pertumbuhan Penjualan (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y) maka H0 ditolak dan H3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yuliani, 2021), bahwa secara parsial pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, tidak sejalan dengan hasil penelitian (Tasmil dkk., 2019), dan (Purwaningsih & Kurniawati, 2022) bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
 4. *Firm Age* (X3) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y) maka H0 ditolak dan H4 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Jessica & Triyani, 2022) dan (Cahyana & Suhendah, 2020), bahwa *firm age* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sitanggung dkk., 2021) dan (Sutrisno & Riduwan, 2022), bahwa *firm age* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andelline, S., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Total Asset Turnover*, *Asset Growth* dan *Sales Growth* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2013-2016. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(2). <https://doi.org/10.24912/jmbk.v2i2.4829>
- Anshori, M., & Iswati, S. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Airlangga University Press.
- Cahyana, A. M. K., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh *Leverage*, *Firm Size*, *Firm Age* Dan *Sales Growth* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1791. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9375>
- Dr. Juliansyah, N. (2017). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Kencana.
- Eli, M. N. (2019). *Pengantar Akuntansi* (Suranto, A. Nurjaman, & A. Eti, Ed.). CV Graha Mulia Utama.
- Fajriah, N., & Nursita, M. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 62–72. <https://doi.org/10.54259/akua.v3i2.2432>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*. 1. https://www.researchgate.net/publication/301199668_Aplikasi_Analisis_Multivariate_SPSS_23
- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138–148. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.891>
- Kristianti, I. P. (2018). Analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 2(1), 56–68.

- Lestari, P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Der, Firm Size, Dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i1.3843>
- Melania, S., & Tjahjono, A. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan *Board Size* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 199–219. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i1.433>
- Purwohedi, U. (2022). Metode Penelitian Prinsip dan Praktik (Tim RAS, Ed.). Raih Asa Sukses.
- Ramadhayani, I., & Widiyati, D. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 78–86. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v4i1.2269>
- Setyaningsih, P. (2022, November 26). *Pasar Properti Residensial Di Tengah Pandemi Covid-19*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>.
- Sofi'ah, I. M., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(8).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Statistika Untuk Penelitian (Cet. 30). Alfabeta.
- Tarjo. (2021). Metode Penelitian Administrasi (Rosita Novi Andari, Ed.). Syiah Kuala University Press.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>
- Zanetty, V., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Free Cash Flow, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(2).